

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah pada Karyawan Swasta PT. Longrich Indonesia menunjukkan nilai signifikansi 0,002 dan thitung sebesar 2,246. Hal ini berarti Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan menabung di Bank Syariah pada karyawan swasta PT. Longrich Indonesia. Indikator pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terbesar yaitu “Kenyamanan dan ketersediaan layanan pelayanan bank syariah yang baik” dan “Kenyamanan dan ketersediaan layanan pelayanan bank syariah yang baik” yaitu sebesar 4,85. Sedangkan indikator yang memiliki rata-rata nilai terendah yaitu “Tersedianya kendaraan umum yang nyaman” yang mempunyai rata-rata sebesar 3,14.
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Pada Karyawan Swasta PT. Longrich Indonesia, menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dan thitung lebih besar dari ttabel 6, 276. Maka kesimpulan yang diambil adalah H_a diterima dengan H_0 ditolak. Hal ini berarti Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan menabung di Bank Syariah pada karyawan swasta PT. Longrich Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menyatakan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. Pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terbesar yaitu “Pinjaman syariah menggunakan akad yang sesuai dengan hukum Islam, seperti mudharabah, musyarakah, atau ijarah” memiliki rata-rata sebesar 5,52. Sedangkan indikator yang

memperoleh rata-rata terendah yaitu “Saya tahu bahwa produk investasi syariah, seperti reksa dana syariah dan sukuk, dapat memberikan diversifikasi yang baik untuk portofolio investasi saya”, dengan rata-rata sebesar 4,34

3. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Aksesibilitas dan Literasi Keuangan syariah terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Pada Karyawan Swasta PT. Longrich Indonesia, yang mempunyai pengaruh secara simultan sebesar 38,1%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh Aksesibilitas dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah pada Karyawan Swasta PT. Longrich Indonesia dalam uji koefisien determinasi sebesar 38,1% dan sisanya 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Pernyataan indikator yang memiliki rata-rata terbesar yaitu “Saya sengaja menyisihkan gaji saya untuk ditabung”, dengan rata-rata sebesar 4,57. Sedangkan indikator yang memiliki rata-rata terendah yaitu “Percaya akan Keamanan data pada bank syariah”, dengan rata-rata 3,99.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada variabel Aksesibilitas terdapat rata-rata terendah yaitu pada indikator “Tersedianya kendaraan umum yang nyaman”. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kendaraan umum yang nyaman untuk sampai ke bank syariah. Dengan demikian untuk memperbaikinya yaitu dengan bank syariah bisa mensosialisasikan dan membuka stand bank syariah di PT. Longrich agar karyawannya tidak perlu ke bank syariah, dengan begitu bisa mempermudah mereka dalam menabung.
2. Pada variabel Literasi Keuangan Syariah terdapat rata-rata terendah yaitu pada indikator “Saya tahu bahwa produk investasi syariah seperti reksadana syariah, dan sukuk dapat memberikan diversifikasi yang baik untuk portofolio investasi saya” maka saran dari peneliti adalah

bank bisa dengan melakukan penyuluhan dan Pelatihan Literasi Keuangan Syariah bekerja sama dengan perusahaan dapat mengadakan seminar atau workshop tentang investasi syariah, termasuk penjelasan mengenai produk seperti reksadana syariah, sukuk, dan prinsip-prinsip dasar keuangan syariah. Kemudian agar tidak mengganggu waktu jam istirahat kerja karyawan bisa dengan melakukan nya di waktu weekend atau ika di lakukan di jam istirahat kerja bank syariah bisa dengan menyediakan snack atau maknan untuk karyawan pada saat sosialisasi berlangsung, sehingga tidak terlalu menyita waktu makan siang karyawan Ini dapat membantu karyawan memahami manfaat dan cara kerja produk investasi tersebut.

3. Pada variabel Keputusan Menabung terdapat rata-rata terendah yaitu pada indikator “ Saya Percaya akan keamanan data di Bank Syariah”. Dengan hal ini disebabkan oleh fenomena kebocoran data yang pernah dialami oleh bank syariah, sehingga nasabah kurang percaya pada keamanan data di Bank Syariah. Dengan demikian, salah satu cara untuk memperbaikinya adalah dengan sosialisasi Keamanan Data dan Protokol Keamanan bank syariah perlu secara aktif mengedukasi nasabah tentang langkah-langkah yang diambil untuk melindungi data pribadi mereka. Ini termasuk informasi tentang teknologi enkripsi, perlindungan dari kebocoran data, serta upaya pencegahan terhadap serangan siber. Dengan transparansi ini, nasabah akan lebih percaya bahwa bank menjaga keamanan data mereka dengan serius. Selain itu bisa dengan cara peningkatan sistem keamanan: Mengimplementasikan dan mengkomunikasikan penggunaan teknologi keamanan terbaru, seperti autentikasi dua faktor (2FA), enkripsi end-to-end, serta audit dan pemantauan sistem secara berkala. Kepercayaan nasabah akan meningkat jika mereka tahu bank syariah berinvestasi dalam sistem keamanan yang mutakhir. Lalu, bisa juga dengan membangun kepercayaan melalui testimoni dan kasus nyata, emberikan contoh kasus nyata dan testimoni dari nasabah yang merasa

aman dengan layanan bank, serta bagaimana kebijakan keamanan telah melindungi data mereka. Ini dapat membantu membangun rasa percaya dan meyakinkan nasabah bahwa keamanan data di Bank Syariah terjamin.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**